

**ABSTRAK**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LAYANAN KEUANGAN  
BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH) TERHADAP INKLUSI  
KEUANGAN MAHASISWA IIB DARMAJAYA  
(MENGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE  
MODEL (TAM) )**

**Oleh:**

**INDI YASTUTI**

Inklusi keuangan adalah akses bagi setiap orang atau bisnis untuk bisa memanfaatkan produk ataupun layanan keuangan. Generasi millennial saat ini sudah menjadi fokus pada pemerintah dalam meningkatnya inklusi keuangan di Indonesia. Tetapi pada mahasiswa Darmajaya inklusi keuangan masih tergolong rendah, hanya sebesar 33,3% mahasiswa yang sering melakukan pembelanjaan menggunakan ATM dan sebesar 13,9% mahasiswa yang sering melakukan pembelanjaan menggunakan kartu debit, sisanya jarang bahkan tidak pernah menggunakan kartu debit dalam pembelanjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa IIB Darmajaya menggunakan metode TAM. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode survey dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa IIB Darmajaya sedangkan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa IIB Darmajaya.

Kata kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Inklusi Keuangan

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND TECHNOLOGY-BASED FINANCE SERVICES (FINTECH) ON FINANCIAL INCLUSION OF IIB DARMAJAYA STUDENTS (USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE APPROACH MODELS (TAM))**

**By**

**Indi Yastuti**

Financial inclusion is access for every person or business to be able to take advantage of products or financial services. The current millennial generation has become the focus of the internal government increasing financial inclusion in Indonesia. However, the financial inclusion of IIB Darmajaya students was still relatively low, only 33.3% of students often made purchases using ATMs, and 13.9% of students who often made purchases used a debit card, the rest rarely even never used a debit card expenditure. The purpose of this study was to empirically find out the effect of financial literacy and technology-based financial services (fintech) on financial inclusion in IIB Darmajaya students used the TAM method. The data collection used the survey method and questionnaires as data collection tools by testing the hypothesis using the t-test. The result of this study found that financial literacy had a positive effect on financial inclusion of IIB Darmajaya students, while the perceptions of ease of use and perceived usefulness had no positive effect on financial inclusion in IIB Darmajaya students.

*Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Perceived Ease of Use, Perceptions of Usefulness, Financial Inclusion*